

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Maret s/d 12 April 2019 namun sampel telah tercukupi sebanyak 80 responden selama 15 hari penelitian di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital tetapi yang memenuhi kriteria inklusi hanya sebanyak 70 responden. Hasil penelitian ini dianalisa dalam dua bagian yaitu: Analisa Univariat yang menggambarkan distribusi frekuensi dari kedua variabel dan Analisis Bivariat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (Teknik Menyusui) dan variabel terikat (Keberhasilan Menyusui). Dari hasil observasi di dapat hasil sebagai berikut:

A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur, Pendidikan, Jumlah Kelahiran Dan Cara Persalinan Responden di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital tahun 2019

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur			
1	Dewasa Awal (26-35 Th)	45	64,3
2	Dewasa Akhir (36-45 Th)	25	35,7
Total		70	100
Pendidikan			
1	Strata I (S1)	6	8,6
2	Diploma III	4	5,7
3	SMA	51	72,9
4	SMP	9	12,9
Total		70	100
Cara Lahir			
1	SC	53	75,7
2	Pervaginam	17	24,3
Total		70	100
Jumlah Kelahiran			
1	Primipara	22	31,4
2	Multipara	48	68,6
Total		70	100

Sumber : Lembar Observasi

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian responden berada pada rentang dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 45 responden (64,3%), kemudian sebagian besar, pendidikan responden SMA yaitu sebanyak 51 responden (72,9%), sebagian besar cara persalinan responden dalam penelitian ini *Sectio Cesarea* (SC) yaitu sebanyak 53 responden (75,7 %) dan sebagian besar jumlah kelahiran adalah multipara yaitu sebanyak 48 responden (68,6 %)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Teknik Menyusui di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital tahun 2019

No	Teknik Menyusui	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tepat	32	45,7
2	Tidak tepat	38	54,3
Total		70	100

Sumber : Lembar Observasi

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden tidak tepat dalam teknik menyusui yaitu sebanyak 38 responden (54,3%)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Keberhasilan Menyusui di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital tahun 2019

No	Keberhasilan Menyusui	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Berhasil	30	42,9
2	Tidak Berhasil	40	57,1
Total		70	100

Sumber : Lembar Observasi

Dari tabel 4.3 diketahui sebagian besar responden tidak berhasil dalam keberhasilan menyusui yaitu sebanyak 40 responden (57,1 %).

B. Analisa Bivariat

Tabel 4.4 Hubungan Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital Tahun 2019

Teknik Menyusui	Keberhasilan Menyusui				Total	p value	POR
	Berhasil		Tidak Berhasil				
	N	%	N	%	N	%	
Tepat	28	87,5	4	12,5	32	100	0,000 126.0
Tidak Tepat	2	5,3	36	94,7	38	100	
Total	30	42,9	40	57,1	70	100	

Keterangan : Hasil penelitian diuji dengan uji statistic Chi Square

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 32 responden (100%) yang tepat dalam teknik menyusui ada 4 responden (12,5 %) yang tidak berhasil menyusui sedangkan 38 responden (100%) yang tidak tepat dalam teknik menyusui ada 2 responden (5,3 %) yang berhasil dalam menyusui. Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil dengan $p\ value = 0,000 < 0,05$ dengan nilai POR 126.0 Ini menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui pada Bayi di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital tahun 2019.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Penelitian

1. Teknik Menyusui di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar Teknik Menyusui berada pada rentang tidak tepat sebanyak 38 responden (54,3%) Menurut asumsi peneliti hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi teknik menyusui diantaranya pengetahuan ibu yang kurang mengenai teknik menyusui dan pengalaman ibu yang kurang, kebiasaan sebelumnya dan saat dilakukan observasi sebagian besar pendidikan ibu adalah SMA sebanyak 51 responden (72,9%)

Menyusui adalah suatu keterampilan yang dipelajari oleh ibu dan bayi, di mana keduanya membutuhkan waktu dan kesabaran untuk pemenuhan nutrisi pada bayi. Menyusui adalah proses pemberian susu pada anak bayi atau anak kecil dengan air susu ibu (ASI) dari payudara ibu. Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Anik, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rhipiduri (2014) untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dan faktor yang paling menjadi penentu yang berhubungan dengan teknik menyusui. Menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ($p=0,039$) yaitu ada hubungan bermakna dengan teknik menyusui.

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI pada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar margaretta (2012).

2. Keberhasilan Menyusui di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keberhasilan Menyusui di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital didapatkan hasil bahwa tidak berhasil sebanyak 40 responden (57,1 %)..

Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan karena terdapat masalah dalam proses menyusui seperti perlekatan puting yang tidak baik, posisi yang salah, adanya pembengkakan pada payudara ibu dan saat pengamatan dilapangan banyak ibu menyusui yang mengeluh nyeri pada bekas luka SC dan episotomi pada persalinan spontan serta puting lecet

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Fitra Arismawati, (2013), Hubungan Teknik Menyusui Yang Benar Dengan Tingkat Keberhasilan Laktasi hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan teknik menyusui yang benar dengan tingkat keberhasilan laktasi dengan nilai $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$.

Menurut dr.bahagia (2013) Kunci keberhasilan pemberian ASI adalah menempatkan bayi pada posisi dan perlekatan yang benar. Posisi dan perlekatan yang benar ini memungkinkan bayi menghisap pada areola (bukan pada puting) sehingga ASI akan mudah keluar dari tempat produksinya ASI dan puting tidak terjepit diantara bibir sehingga puting tidak lecet.

3. Hubungan Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital tahun 2019

Dari hasil penelitian pada responden di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital, ditemukan bahwa sebagian besar responden pada kategori teknik menyusui tidak tepat tetapi mengalami keberhasilan menyusui yaitu sebanyak 2 Responden (5,3 %) hal ini dikarenakan adanya dukungan suami serta pengetahuan yang mengenai produksi ASI dan berdasarkan hasil wawancara responden sudah terbiasa dengan teknik menyusui yang diguakan karena responden mengatakan bahwa anak sebelumnya juga seperti ini cara menyusuinya. Responden masuk pada kategori multipara Responden pada kategori teknik menyusui tepat mengalami ketidakberhasilan menyusui yaitu sebanyak 4 Responden (12,5%) hal ini dikarenakan pengetahuan yang kurang dan kurang pekanya ibu dengan waktu pemberian ASI pada bayi dan juga disebabkan oleh bentuk putting ibu yang tidak sempurna atau terbelah sehingga bayi kurang puas dalam menyusui dan bayi masih tampak rewel dan gelisah dan berdasarkan hasil wawancara dengan responden, responden mengatakan bahwa masih merasakan nyeri setelah SC sehingga menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu saat menyusui. Setelah dilakukan uji statistik untuk melihat hubungan teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital diperoleh hasil $p\ value = 0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara melihat hubungan teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital.

Menurut Samsul (2014) Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI pada bayi dengan perlengketan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Menyusui yang sukses membutuhkan dukungan yang baik dari orang yang telah mengalaminya atau dari seseorang yang telah profesional. Terlepas dari kesulitan awal baik ibu maupun bayi biasanya akan berhasil menetapkan cara menyusui yang baik maupun nyaman dan memuaskan dalam beberapa hari setelah kelahiran.

Menurut Depkes RI (2012) Keberhasilan menyusui harus diawali dengan kepekaan terhadap waktu yang tepat saat pemberian ASI. Kegagalan biasanya disebabkan karena tehnik dan posisi yang kurang tepat bukan karena produksi ASI yang sedikit. Kegagalan teknik menyusui bisa terjadi karena bayi yang bersangkutan pernah menggunakan dot. Teknik menyusui yang benar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan menyusui. Namun kenyataannya banyak ibu yang menyusui bayinya tanpa memperhatikan teknik menyusui yang benar yang menyebabkan keberhasilan menyusui tidak tercapai

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Fitra Arismawati, (2013), Hubungan Teknik Menyusui Yang Benar Dengan Tingkat Keberhasilan Laktasi hasil penelitian di dapatkan cara menyusui yang benar dengan tingkat keberhasilan laktasi sebanyak 18 responden (45%), sedangkan pada tehnik yang salah dan laktasi tidak berhasil sebanyak 21 responden (52,5%). Hal ini dikarenakan ibu bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 16 responden (40%) dan berpendidikan SD sebanyak 16

responden (40%). Berdasarkan hasil uji statistic Chi Square dengan tingkat signifikansi = 0,05 didapatkan nilai 0,000, sehingga nilai yang di dapat < , maka Ho ditolak yang berarti ada hubungan teknik menyusui yang benar dengan tingkat keberhasilan laktasi

Menurut asumsi peneliti pada responden yang memiliki teknik menyusui tepat tapi tidak berhasil menyusui bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti puting payudara ibu yang lecet, produksi ASI yang sedikit, stres dan ketidak pekaan ibu terhadap waktu yang tepat saat pemberian ASI dan pada responden yang memiliki teknik menyusui tidak tepat namun berhasil dalam menyusui dikarenakan adanya dukungan suami, psikologis ibu yang baik dalam penerimaan kehadiran anggota baru serta nutrisi yang cukup.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang “Hubungan Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui Pada Bayi Di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital Pekanbaru Tahun 2019” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Umur responden berada pada rentang dewasa awal (26-35 tahun), pendidikan responden pada kategori SMA, jumlah persalinan pada kategori multipara dan cara lahir pada kategori SC
2. Teknik Menyusui sebagian besar berada pada kategori tidak tepat
3. Keberhasilan Menyusui sebagian besar berada pada kategori tidak berhasil
4. Terdapat hubungan antara Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui Pada Bayi Di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital Pekanbaru Tahun 2019 (*p value* $0,000 \leq 0,05$)

B. Saran

1. Saran Teoritis (Peneliti)

Peneliti berharap, agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan awal dalam melanjutkan penelitian dengan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan menyusui pada bayi

2. Saran Praktis (Tempat Penelitian)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Aulia Hospital agar memberikan penyuluhan tentang manfaat menyusui dan penatalaksanaanya yang bisa dimulai sejak masa kehamilan, termasuk cara mengatasi kesulitan menyusui sehingga meminimalisir dampak buruk yang bisa ditimbulkan oleh ketidakberhasilan menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Di Puskesmas Pattallassang Kabupaten Takalar*. Diakses pada tanggal 13 Maret 2019
- Alia (2017). *Frekuensi BAK pada Bayi*. Diakses pada tanggal 15 Mei. <http://Alodokter.com>
- Astuti R, (2015) *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*, Jakarta
- Arifin S, (2014) *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, deepublish
- Angkoso, DV, (2009) *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyusui Dengan Prilaku Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan*. [https:// digilibs.UNS ac.id](https://digilibs.UNS.ac.id)
- Bahiyatun, (2009) *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Nifas Normal*, Jakarta, EGC
- Budiman, Rianto A (2014) *Kapita Selekta Kuisisioner, Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penenelitian kesehatan*, Jakarta, Slemba Medika.
- DepKes RI (2016). *Klasifikasi Umur Menurut WHO*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2019. www.depkes.go.id
- Dinas Kesehatan Riau (2013). *Profil Kesehatan Riau*. Pekanbaru diperoleh tanggal 11 november 2018
- Hidayat, A.A. (2011). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta, Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI (2013). *Info Datain* .diperoleh tanggal 11 november 2018
- Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Rineka cipta.
- Novita R, (2011) *Keperawatan Maternitas*, Bogor, Ghalia Indonesia
- Nurbaeti, I, & Lestari, K.B (2013). *Efektifitas comprehensive breastfeeding education terhadap keberhasilan pemberian air susu ibu poast partum*. PSIK UIN Syarif Hidayatullah, 1 (2), 88-98 diunduh dari 16 desember (2018)
- Nagtalon, J, & Ramos (2014). *Kesehatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir: Pedoman Untuk Perawat Dan Bidan*. Jakarta Erlangga.
- Nursalam (2013) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Selemba Medika

- Proverawati, A, & Rahmawati,E, (2010). *Kapita Seleka ASI & Menyusui*.Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rahayu, A,P (2016) *Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas*,Yogyakarta, deepublish Ed 1
- Rinata ,E, & Iflahah, D, (2016)- *Jurnal Kedokteran Midwifeeria*,diunduh dari <http://ojs Umsida .ac.id/>tanggal 20 desember 2018.
- Rhipiduri, R. 2014.Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu Primipara. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol. 10, No. 1, Juni 2014: 8-16
- Romiyati, R, & Utami,F .(2015) *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui dengan Prilaku Pemberian ASI Pada Ibu Menyusui*, diunduh dari <http://scholar digilib.Unisayogyakarta/>tanggal 15 desember 2018.
- Riyanto, A, (2014). *Kapita Seleka Kuisisioner :Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*.Jakarta,Salemba Medika.
- Septikasari, M, S. ST.MPA (2018). *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi* eds,1.Yogyakarta:UNY press.
- Wawan, A. (2014). *Pengetahuan, Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta, Nuha Medika.
- WHO (2014).*Nutrition, exdusive breast feeding*. Diunduh dari <http://www.who.int> tanggal 15 desember 1018.